

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah susunan bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia secara sadar, dan bahwa bahasa itu diatur oleh suatu sistem, sebagai suatu sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu kaidah, aturan, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bentuk kata, tata bunyi, maupun tata kalimat. Apabila kaidah, aturan, maupun pola ini tidak sesuai, maka komunikasi dengan manusia dapat terganggu. Bahasa Arab digunakan sebagai bahasa utama di negara-negara timur tengah. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara.¹ Bahasa Arab adalah bahasa yang ada di dalam Al-Quran, yang menjadi kitab suci dan pedoman umat muslim.

Penguasaan bahasa Arab bertujuan supaya dapat berkomunikasi dengan baik dengan manusia, maka dari itu perlu penguasaan *mufrod* atau kosakata karena akan banyak membantu seseorang dalam belajar bahasa asing terutama bahasa Arab. Dalam

¹ Ahmad Qomaruddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufradat," *Jurnal Tawadhu* 1, no. 2 (2017): 272–290.

berbahasa harus menguasai empat keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis.

Seseorang mengungkapkan berbagai macam aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan kata yang tersusun pada kalimat. Untuk itu penguasaan *mufrodats* atau kosakata merupakan suatu cara yang utama yang harus dipelajari sebagai syarat untuk seseorang yang ingin menguasai bahasa. Karena kualitas berbahasa seseorang tergantung pada kualitas kosakata yang dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki oleh seseorang maka semakin besar pula kemungkinan untuk terampil berbahasa.

Bahasa Arab diajarkan dalam lembaga formal dan nonformal. Pelajaran Bahasa Arab adalah sebuah mata pelajaran yang membutuhkan kompetensi pendidik dalam mengelola kelas, terutama kompetensi pendidik dalam menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa agar mengikuti pelajaran bahasa Arab.

Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah merupakan sekolah non formal tingkat dasar yang didalamnya memasukkan mata pelajaran bahasa Arab, selain itu mata pelajaran fiqih, tauhid, akhlak. Sebagai lembaga pendidikan nonformal, Madrasah Diniyah Children ingin agar peserta didik dapat memahami semua mata pelajaran yang diajarkan, khususnya bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan seseorang yang menyampaikan informasi kepada peserta didik. Informasi yang dimaksud adalah materi pelajaran yang

dikemas dan disajikan dengan berbagai cara atau metode yang disampaikan oleh guru. Guru bertugas mendidik, mengajar, dan memberikan stimulus kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru memiliki sebuah tanggung jawab dalam mengetahui segala sesuatu yang terjadi dikelas untuk membantu proses perkembangan siswa.

Karena begitu pentingnya pembelajaran bahasa Arab maka dalam pengajarannya perlu menggunakan metode tertentu agar dapat mencapai tujuan hasil belajar yang diharapkan. Sebuah metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut memperhatikan minat dan kemampuan anak didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektifitas dan efisiensi pembelajaran

Idealnya siswa Madrasah Diniyah Children yang telah mendapatkan pembelajaran bahasa Arab dengan metode yang sudah mereka terima, dapat menguasai *mufrodat* bahasa Arab sederhana. Tetapi kenyataan yang ada dilapangan berkata lain. Sebagian mereka belum menguasai *mufrodat* bahasa Arab. Sebagian anak kurang menyukai pelajaran bahasa Arab. Penyebabnya bisa berasal dari metode pembelajaran yang terkesan monoton dan biasa saja. Hal ini mengakibatkan siswa mengalami kebosanan dalam belajar. Maka dari itu perlu adanya perbaikan suasana pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa agar cinta dengan pelajaran bahasa Arab dan senang ketika mempelajarinya.

Untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran. Metode dapat memberikan pengaruh kepada peserta

didik dalam menghafal *mufrodat* bahasa Arab. Salah satu metode yang menyenangkan adalah bernyanyi dengan tepuk tangan.

Menghafal adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang dengan menyerap informasi kedalam otak dan disimpan dalam jangka panjang. *Mufrodat* merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun tulisan dan salah satu basis pengembangan kemampuan berbahasa Arab. Dengan penguasaan *mufrodat* yang baik, peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan lebih mudah. Sehingga metode bernyanyi dengan tepuk tanganpun menjadi salah satu metode yang dapat menarik peserta didik dalam belajar *mufrodat* bahasa Arab.²

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat disenangi anak-anak dan akan lebih menghidupkan suasana pembelajaran.³ Jadi metode bernyanyi adalah suatu cara untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan bernyanyi.

Tepuk tangan merupakan gerakan pada kedua tangan bertemu dengan masing-masing sisinya kemudian terjadi hentakan yang menghasilkan sebuah bunyi. Tepuk tangan rupanya memberikan dampak positif bagi kecerdasan anak. Bertepuk tangan

² Sunny Anjani, "Peran Lagu Dalam Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas IV MI Walisongo Jerakah Semarang Tahun Ajaran 2016/2017" (UIN Walisongo, 2017).

³ Sofyan Slamet, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Kelas 7 MTS Ma'arif Suka Slamet Indramayu," *Syntax* 2, no. 11 (2020): 955.

memberi manfaat dalam kelancaran arus darah ke otak dan karena itu anak-anak yang bertepuk setiap hari memiliki otak yang tajam.

Pada dasarnya daya tangkap anak-anak dalam menghafal dan mengingat lebih mudah ketika sejak dini. Maka dari itu, perlu adanya metode bernyanyi dengan tepuk tangan untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab pada Madrasah Diniyah Children, agar peserta didik senang dengan pembelajaran bahasa Arab.

Mengingat pentingnya pendidik dalam pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran agar menghasilkan *output* peserta didik yang berkualitas yang berimplikasi pada tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Melihat kenyataan yang telah peneliti gambarkan, peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Children. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian eksperimen untuk mengetahui hasil dari pengaruh metode bernyanyi dengan tepuk tangan sebagai metode yang dapat meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah Yayasan Darut Taqwa.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh metode bernyanyi dengan tepuk tangan terhadap hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah?
2. Apakah hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah lebih baik setelah menggunakan metode bernyanyi dengan tepuk tangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode bernyanyi dengan tepuk tangan terhadap hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah.
2. Untuk mengetahui apakah peningkatan hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah lebih baik setelah menggunakan metode bernyanyi dengan tepuk tangan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian tentang pengaruh metode bernyanyi dengan tepuk tangan terhadap hafalan *mufrodat* bahasa Arab siswa di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah ini akan memberikan

- a. Referensi pada ilmu pengetahuan tentang hafalan *mufrodat* bahasa Arab anak serta memberi referensi pada ilmu pengetahuan dalam pembelajaran anak usia dini.
- b. Sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan metode bernyanyi dengan tepuk tangan serta menjadi kajian lebih lanjut.

2. Kegunaan secara praktis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Siswa

Memberikan pengalaman pembelajaran bahasa Arab yang lebih menyenangkan dan memberi kesempatan kepada mereka untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* melalui metode bernyanyi dengan tepuk tangan.

b. Guru

Penggunaan metode bernyanyi dengan tepuk tangan ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi para guru dalam proses belajar mengajar di kelas, meskipun metode bernyanyi ini sudah tidak asing lagi akan tetapi metode

bernyanyi ini dapat mempercepat hafalan *mufrodat* para peserta didik dan membuat mereka aktif dalam proses belajar mengajar.

c. Madrasah Diniyah

Memberikan masukan pada madrasah terkait dengan penggunaan metode bernyanyi dengan tepuk tangan ini untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan sebuah metode pengajaran yang lebih baik.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan dan pandangan yang lebih baik dalam penggunaan metode bernyanyi dengan tepuk tangan, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai bahan, latihan dan rujukan sebagai calon pendidik.

E. Definisi Istilah

Untuk membatasi maksud dan tujuan penelitian ini agar lebih terfokus. Maka peneliti memberikan definisi istilah terhadap judul penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Adapun definisi istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi dengan tepuk tangan

Metode yang peneliti maksud disini adalah cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Bernyanyi adalah

melantunkan suara dengan bunyi nada-nada yang beraturan, baik dilakukan sendiri maupun berkelompok. Tepuk tangan adalah kegiatan gerakan pada tangan untuk menghasilkan bunyi ketika bernyanyi.

Jadi metode bernyanyi dengan tepuk tangan yang dimaksud peneliti adalah cara yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik melalui metode bernyanyi dengan tepuk tangan untuk meningkatkan hafalan *mufrodat* bahasa Arab di kelas III Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah

2. Hafalan *mufrodat*

Hafalan berasal dari kata dasar hafal yang berarti memelihara, menjaga ingatan. Maka hafalan dapat diartikan dengan mengingat atau menjaga ingatan. *Mufrodat* adalah himpunan kata atau sekumpulan kosakata dalam bahasa Arab yang membentuk bahasa.

Jadi hafalan *mufrodat* adalah suatu usaha menghafal dan memahami kosakata bahasa Arab dengan ingatan jangka panjang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Madrasah Diniyah Children Pondok Pesantren Ngalah
2. Subjek dalam penelitian ini siswa di kelas III Madrasah Diniyah Children jumlah siswa yang diteliti 31 siswa, dimana terdiri dari 17 putra dan 14 putri.

3. Waktu pelaksanaan penelitian bulan february sampai maret, semester II tahun ajaran 2020 – 2021.
4. Penelitian ini terdiri dari variabel X dan variabel Y yaitu metode bernyanyi dengan tepuk tangan dan hafalan *Mufrodat* bahasa Arab siswa di kelas III Madrasah Diniyah Children.

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, maka peneliti membatasi penelitian pada:

1. Metode pembelajaran *mufrodat* yang digunakan oleh peneliti adalah metode bernyanyi dengan tepuk tangan.
2. Mata pelajaran yang digunakan adalah bahasa Arab dengan pokok materi kosakata atau *mufrodat* pada kitab bahasa Arab kelas III.

G. Asumsi penelitian

Anggapan dasar atau asumsi ini yaitu suatu gambaran perkiraan, sangkaan, satu pendapat, kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan.⁴ Berdasarkan dari pengertian asumsi diatas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hafalan *mufrodat* bahasa Arab dipengaruhi oleh metode bernyanyi dengan tepuk tangan.

⁴ Susilowati Susilowati, "Pengaruh Intensitas Penggunaan Facebook Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Slahung Tahun Pelajaran 2014/2015" (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2015).